

# ANALISIS FASILITAS DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) KAMBANG KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

*(Facility Analysis For The Development Of Kambang Fish Landing Base (PPI) Kambang  
District Lengayang, Pesisir Selatan)*

**Yogie Risky, dan Yuspardianto**  
**Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan**  
**Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang**  
**Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133. Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475**

Email : [Yogierisky00@gmail.com](mailto:Yogierisky00@gmail.com)

## ABSTRACT

*PPI Kambang which has a very large potential or source of catch, but the drawback is that the facilities and infrastructure are still inadequate. This study aims to analyze the facilities for the development of PPI Kambang. The method used is descriptive method. From the results of the utilization analysis, it was found that all basic facilities were utilized 100%, while in functional facilities and supporting facilities there was one functional facility, namely a workshop, which was 0% and in supporting facilities, namely parking area, 8.6% .*

*Keyword: Basic, functional, supporting facilities, PPI, Kambang*

## PENDAHULUAN

Pelabuhan perikanan merupakan tempat berlangsungnya aktifitas kegiatan perikanan tangkap dan untuk menunjang aktivitas tersebut pelabuhan memiliki fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Salah satu tipe pelabuhan adalah (Pangkalan Pendaratan Ikan) yang termasuk dalam tipe D [1]. Salah satunya adalah PPI Kambang yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan. PPI Kambang ini termasuk PPI yang mempunyai potensi untuk dilakukan pengembangan karena banyak kapal yang tambat labuh serta hasil tangkapan yang besar, namun kendala di PPI Kambang ini adalah kondisi beberapa fasilitas PPI yang masih belum memadai. Melihat hal tersebut maka harus ada acuan dalam rangka pengembangan PPI Kambang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis fasilitas untuk pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kambang.

## METODE

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2021 di PPI Kambang. Objek yang diteliti yaitu semua fasilitas serta aktivitas yang ada di PPI

Kambang, dan alat yang digunakan dalam penelitian berupa alat tulis, kamera, meteran. Karena penelitian dilakukan dengan turun ke lapangan secara langsung metode yang dipakai berupa metode deskriptif dengan data yang dikumpulkan berupa data primer (Tingkat operasional, jenis, jumlah, dan kapasitas fasilitas) dan data sekunder (Laporan statistik hasil tangkapan, keadaan umum PPI). Setelah data didapatkan dari kedua sumber maka dilakukan analisis tingkat pemanfaatan untuk setiap fasilitas pelabuhan dengan rumus :

$$P = \frac{U_p}{U_t} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat pemanfaatan fasilitas

$U_p$  = Ukuran fasilitas yang dimanfaatkan

$U_t$  = Ukuran fasilitas yang tersedia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas pokok yang berada di UPTD PPI Kambang secara keseluruhan tingkat pemanfaatannya adalah 100%, artinya semua fasilitas telah sangat memadai untuk aktivitas nelayan dan masyarakat sekitar. Lahan yang luas mempengaruhi dalam pengembangan kolam pelabuhan [2]. Dermaga yang ada di PPI Kambang tingkat pemanfaatannya adalah 100% artinya dermaga sudah sangat optimal

dan sangat memadai. Hal ini karena banyak kapal yang bertambat, paling banyak kapal yang ukuran 10 GT dengan jenis kapal tonda. Kolam pelabuhan yang ada di PPI Kambang mempunyai kedalaman kolam 4 m, dengan luas 15.000 m dengan pemanfaatan 100%. Kolam pelabuhan di PPI Kambang sudah masuk dalam kategori optimum namun masih bisa dilakukan pengembangan jika dilihat dari aspek jumlah kapal yang sangat banyak. Sedangkan untuk alur pelayaran di PPI Kambang tidak dilengkapi oleh rambu-rambu namun kondisi ini tidak mempengaruhi para nelayan dan tingkat pemanfaatannya adalah 100%. Sedangkan untuk fasilitas pokok lainnya seperti jalan komplek, turap, breakwater, fender, dan bollard seluruhnya sudah optimal dengan tingkat pemanfaatan 100%. Fasilitas fungsional yang ada di PPI Kambang hanya 1 fasilitas yang tidak termanfaatkan yaitu bengkel, hal ini terjadi karena ahli mekanik bengkel tidak ada dan tingkat pemanfaatannya adalah 0%. TPI yang luasnya 628,88 m<sup>2</sup> dengan tingkat pemanfaatan 100%. Hasil tangkapan yang didapatkan di TPI yang ada di PPI Kambang bisa mencapai 2 ton/hari. Kantor administrasi di PPI Kambang tingkat pemanfaatannya 100%. Instalasi air bersih yang ada di PPI Kambang menggunakan PDAM dengan tingkat pemanfaatan 100%. Pabrik es yang ada di PPI kambang telah mencapai tingkat pemanfaatan 100%. Pabrik es di Pangkalan Pendaratan Ikan PPI Kambang dengan luas 370,44 m. Pabrik es di PPI Kambang kapasitas es balok sebanyak 200 batang/2 hari. Radio yang ada di PPI Kambang sebanyak 1 unit dalam analisis tingkat pemanfaatannya 100%. Fasilitas (SPBN) untuk nelayan yang ada di PPI Kambang selalu mendapatkan jatah minyak solar dari Pertamina dengan tingkat pemanfaatannya adalah 100%. Ruang pengepakan yang ada di PPI Kambang adalah 152 m<sup>2</sup> dan tingkat pemanfaatannya adalah 100% artinya telah optimal. Cold storage yang ada di PPI Kambang adalah 152 m<sup>2</sup> dan tingkat pemanfaatannya adalah 100% artinya telah optimal. Drainase luasnya adalah 1.500 m<sup>2</sup> dan tingkat pemanfaatannya adalah 100% artinya telah optimal. Slipway luas yang tersedia adalah 153,18 m<sup>2</sup> dan untuk docking luas yang tersedia dan terpakai adalah 2.000 m<sup>2</sup> dengan tingkat pemanfaatannya adalah 100%. Fasilitas penunjang yang berada di PPI Kambang dari analisis tingkat pemanfaatan terlihat bahwa termanfaatkan 100%. Namun ada 1 yang tidak

termanfaatkan yaitu tempat parkir (8,6 %), hal ini disebabkan karena tempat parkir jarang digunakan. Berdasarkan analisis tingkat pemanfaatan dari hasil penelitian di PPI Kambang seperti fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang seluruh fasilitas optimal namun masih ada beberapa fasilitas yang bisa dilakukan pengembangan seperti menambahkan tempat pengolahan hasil perikanan, dan mengoptimalkan fasilitas yang belum optimal.

## KESIMPULAN

Fasilitas pokok yang ada di UPTD PPI Kambang didapatkan bahwa semua fasilitas optimal pemanfaatannya (100%). Fasilitas fungsional hanya bengkel yang tidak termanfaatkan (0%) selebihnya termanfaatkan. Fasilitas penunjang tempat parkir yang tidak termanfaatkan (8,6%).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andi Nur Apung A. U. (2019). Strategi Pengembangan Industri Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Untia Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Perikanan Octopus*, 8(2), 44–52.
- [2] Rini, I. P. S., Azis N.B., & Bambang A. W. (2017). Strategi pengembangan pangkalan pendaratan Ikan (PPI) Kedonganan Kabupaten Badung, Bali. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 6(4), 119–128.
- [3] Rosalia, A. A., Pane, A. B., Solihin, I., Hutapea, R. Y. F., Putri, A. S., (2020). Strategi Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan Cisolok Kabupaten Sukabumi: Pendekatan Analisis Swot. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 10(2), 191–204.